

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan selain berperan dalam bidang ekonomi, juga berperan dalam penyediaan bahan pangan sumber hewani. Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan masyarakat akan hasil ternak seperti daging, susu, dan telur semakin meningkat, seiring dengan pertumbuhan jumlah populasi penduduk Indonesia yang semakin bertambah, pendidikan yang semakin tinggi serta bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya gizi. Hal ini juga didukung oleh kebutuhan pemenuhan protein yang sudah tertanam secara baik, serta kemampuan masyarakat yang semakin baik dalam pengelolaan hasil ternak. Oleh karena itu, sektor peternakan mempunyai dampak positif terhadap perkembangan gizi dan kesejahteraan para peternak. Hal ini akan mengakibatkan permintaan akan kebutuhan protein dari hewani dapat meningkat.

Pembangunan pertanian pada sektor peternakan sebagai penunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan kebutuhan dasar manusia perlu dimaksimalkan sehingga dapat memberi tambahan terhadap pendapatan peternak. Upaya untuk memaksimalkan kebutuhan protein dan permintaan daging yang semakin tinggi sehingga peluang yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan produk ternak sebagai penghasil daging ayam kampung yaitu ayam kampung super.

Usaha peternakan ayam kampung super mulai diminati sebagai alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat di pedesaan maupun di sekitar perkotaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kondisi lingkungan strategis yang lebih memihak pada usaha peternakan ayam kampung. Usaha ternak ayam kampung memiliki potensi yang cukup besar sebagai penghasil daging dan telur. Jika dibandingkan dengan ternak unggas lain, ternak ayam kampung memiliki keunggulan sendiri yaitu daging serta telur ayam kampung lebih sehat untuk dikonsumsi bahkan lebih tahan penyakit. Produk ayam kampung yang dicapai dengan waktu lama mengakibatkan tingkat produksi rendah sedangkan permintaan pasar tinggi.

Banyak peternak yang memelihara ayam kampung dengan menyilangkannya memiliki karakteristik sama dengan ayam kampung namun pertumbuhannya cepat.

Ayam kampung super memiliki kelebihan diantaranya memiliki daya tahan terhadap penyakit dan memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibanding dengan ayam kampung biasa sekitar 5 – 6 bulan sedangkan ayam kampung super hanya membutuhkan 50 – 60 hari sudah panen (Yaman, 2013). Oleh karena itu, usaha ternak ayam kampung super memiliki efisiensi waktu relatif lebih cepat dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ayam kampung di Pasar. Usaha ayam kampung super potensial menjadi usaha sampingan sebagai penghasilan tambahan utama bagi keluarga. Ayam kampung super merupakan hasil dari persilangan antara betina ayam petelur dengan ayam kampung pejantan.

Perkembangan usaha ayam kampung super di Kabupaten Jember kurang begitu maksimal, itu terbukti penyebaran peternak ayam kampung super hanya berada di beberapa kecamatan khususnya di daerah Jember bagian selatan. Banyak yang harus diketahui sebagai bahan evaluasi dalam usaha peternakan ayam kampung super dan perlu diketahui penyebab mengapa peternakan ayam kampung super di Kabupaten Jember kurang begitu berkembang. Maka dari itu, saya selaku peneliti ingin meneliti mengapa perkembangan ayam kampung super di Kabupaten Jember kurang maksimal. Dengan demikian, kami mengambil tema bahasan tentang aspek profitabilitas usahanya.

Usaha peternakan ayam “kampung super” di Kabupaten Jember merupakan salah satu upaya peningkatan perekonomian peternak dengan harapan peternak mendapat keuntungan yang maksimal. Sebagian besar peternak belum mengetahui pengaruh biaya produksi yang meliputi aspek manajemen, pakan dan bibit terhadap keuntungan peternakan ayam “Kampung Super”. Atas dasar konseptual tersebut maka diperlukan penelitian tentang “Analisis Profitabilitas usaha peternakan ayam “kampung super” di Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kami ambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi (biaya bibit, biaya pakan, biaya manajemen) serta jumlah produksi dan harga jual ayam terhadap keuntungan usaha peternakan ayam “kampung super” di Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana tingkat keuntungan dari usaha peternakan ayam kampung super di Kabupaten Jember ?
3. Berapa nilai *R/C Ratio* dan *Return On Investment* (ROI) usaha peternakan ayam “kampung super” di Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui peran faktor produksi biaya bibit, biaya pakan, biaya manajemen terhadap keuntungan usaha peternakan ayam “kampung super” di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui tingkat keuntungan yang didapat oleh peternak ayam “kampung super” di Kabupaten jember
3. Mengetahui berapa nilai *R/C Ratio* dan *ROI* yang diperoleh peternak ayam “kampung super” di Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Peneliti :
 - a Memenuhi salah satu tugas akademik berupa Tugas Akhir untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma 4 di Politeknik Negeri Jember.
 - b Memberi tambahan pengetahuan peneliti tentang tingkat keuntungan yang didapat pada usaha peternakan ayam kampung super di Kabupaten Jember.

2) Masyarakat :

- a Memberikan informasi dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan serta menambah wawasan mengenai tingkat profitabilitas usaha peternakan ayam kampung super yang dijalankan.
- b Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peternak ayam kampung super dalam pengembangan usaha peternakannya di Kabupaten Jember.